

Pandemi Covid 19 dan Investasi; Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia

Covid 19 Pandemic and Investment; Impact of Covid19 pandemic on Islamic Stock Price in Indonesia

Atina Hidayati

Institut Agama Ilam Tribakti (IAIT) Lirboyo Kediri

atina.7hidayati@gmail.com

Abstract

Covid19 pandemic has ended in numerous direct affects in Indonesia which has brought about a decline in organizations in all sectors, mainly withinside the capital marketplace on account that March 2020. The essential effect of Covid19 is the decline in ICI values in all commercial sectors. However, there are nonetheless sectors which might be capable of continue to exist in the course of the pandemic, specifically the customer items sector. One of the satisfactory acting customer items sectors is the pharmaceutical sector (PYFA and KAEF). This observe pursuits to investigate the Islamic shares which have been the focal point of PYFA and KAEF in the course of the pandemic, whether or not the 2 shares can continue to exist or now no longer via way of means of the usage of numerous strategies together with the worldwide economy, the effect of overseas and home policies, with any hobby regulations in March. 2020 to December 2021. The approach used is qualitative, due to the fact the records become amassed via way of means of the Indonesia Stock Exchange and Yahoo Finance. The effects of this observe suggest that PYFA and KAEF shares can continue to exist and growth inventory charges considerably in the course of the Covid19 pandemic. They have an effect on the proportion charges of Islamic organizations PYFA and KAEF.

Keywords: *Covid19 pandemic, Sharia Capital Market, Sharia Stock*

Abstrak

Pandemi Covid19 telah mengakibatkan beberapa dampak langsung di Indonesia yang menyebabkan penurunan perusahaan di semua sektor, terutama di pasar modal sejak Maret 2020. Dampak utama dari Covid19

adalah penurunan nilai ICI di semua sektor industri. Akan tetapi masih ada sektor yang masih bertahan di masa pandemi, yakni sektor barang konsumsi. Salah satu sektor barang konsumsi dengan kinerja terbaik adalah sektor farmasi (PYFA dan KAEF). Penelitian ini mempunyai tujuan agar dapat menganalisis saham syariah, yang menjadi fokus Perusahaan PYFA dan KAEF selama masa pandemi, apakah kedua saham tersebut dapat bertahan atau tidak dengan menggunakan berbagai pendekatan seperti ekonomi global, dampak kebijakan luar negeri dan dalam negeri, dengan pembatasan aktivitas apapun di Maret 2020 sampai Desember 2021. Metode yang digunakan adalah kualitatif, karena data dikumpulkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saham PYFA dan KAEF dapat bertahan dan meningkatkan harga saham secara signifikan selama masa pandemi Covid19. Mereka mempengaruhi harga saham perusahaan Islam PYFA dan KAEF.

Kata Kunci: *Pandemi Covid19, Pasar Modal Syariah, Saham Syariah*

Pendahuluan

Sharia Stock merupakan salah satu instrument yang ada di pasar modal syariah. *Sharia stock* adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan oleh penanam modal dengan bentuk sertifikat yang mempunyai prinsip terkandung sesuai dengan syariah. Penduduk di Indonesia mayoritas beragama Islam berpotensi dapat dikembangkan pada pasar modal syariah, terutama pada saham syariah. Transaksi yang terjadi di pasar modal syariah mengikuti perkembangan pasar modal secara umum, karena termasuk dalam pasar modal yang ada di Indonesia, hal ini tidak dapat dipungkiri dengan adanya risiko pengembalian yang tidak menentu.

Para investor muslim dalam kegiatan investasi yang menerapkan prinsip syariah, mereka jelas memiliki pengetahuan yang luas tentang menjalankan investasi syariah. Bukan hanya sekedar tujuan berinvestasi pada instrumen ekuitas, namun harus mencakup manajemen asset, manajemen risiko dalam investasi serta hal apapun yang berkaitan dengan kebenaran transaksi syariah. Fatwa DSN

mengenai tindakan syariah yaitu, yang menyatakan jual beli saham dapat dilakukan, tetapi dapat dilarang apabila dilakukan sebaliknya seperti riba, judi, *short selling* dan *marginning*.

Stock price terjadi fluktuasi secara terus-menerus, seperti komoditas yang sedang dijual pada pasar komoditas di bawah hukum penawaran dan permintaan. Dari berbagai penelitian telah dilaksanakan untuk menghubungkan terjadinya perubahan nilai saham dengan tingkat kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik, maka dapat terjadi peningkatan pada nilai saham. Untuk melihat kinerja suatu usaha perusahaan adalah laporan keuangan. Emiten wajib mempublikasikan laporan keuangan perusahaan kepada publik, minimal pempublikasian dapat dilakukan tiga bulan sekali.

Laporan keuangan yang telah dipublikasikan, akan muncul hasil kinerja perusahaan. Bahan pertimbangan investor salah satunya dengan melihat laporan keuangan, yang dijadikan investor dalam mengambil keputusan investasi. Apabila laba suatu perusahaan investasi meningkat dapat disebutkan bahwa saham perusahaan tersebut dapat mendorong para investor agar dapat dibeli, sehingga terjadi kenaikan permintaan saham. Saham perusahaan merugi, menurunkan harga saham.

Agar saham yang berada di pasar modal tidak semata-mata ditentukan oleh kinerja keuangan suatu perusahaan, harga surat berharga di bursa efek, hasil keputusan investor, calon investor maupun pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan informasi tersebut. Informasi dalam publikasi dapat memuat pengaruh yang membawa investor membuat keputusan dalam berinvestasi. Investor pun akan bereaksi sesuai analisis yang sudah dibuat dan sesuai ekspektasi sekuritas.

Desember 31, 2019, WHO dengan resmi telah menerima laporan yang berasal dari China terkait terjadinya kasus pertama Covid19, pertama kali muncul di Wuhan. Virus Covid19 menyebar dengan cepat di berbagai negara, awal Maret 2020 termasuk Indonesia juga tertular. Badan Koordinasi Penanaman Modal telah memberikan klarifikasi bahwa Covid19 merupakan virus dengan ancaman serius karena cepat atau lambat akan mempengaruhi stabilitas negara manapun termasuk Indonesia.¹ Pandemi Covid19 telah menyebabkan turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada aktivitas konsumsi, sehingga perlu didorong belanja publik dan lebih banyak investasi.² Pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran virus tersebut menerapkan upaya pencegahan dengan mematuhi protokol kesehatan dengan penerapan *social distancing*, memakai masker saat diluar ruangan maupun di dalam ruangan, menutup tempat elajar, bekerja dari rumah, dan lainnya. Hal ini tidak hanya berdampak pada dunia kesehatan, tetapi juga bagi penurunan IHSG di bursa Indonesia akibat aksi jual besar-besaran investor akibat kekhawatiran virus Corona.

Pengesahan *Omnibus Law* Dalam rangka mendukung dunia usaha dan masyarakat yang terdampak Covid19, *Omnibus Law* Cipta Kerja diharapkan dapat menjadi sarana penyelesaian kesulitan investasi di Indonesia. Ekonomi khusus.³ Penanaman modal harus menjadi bagian dari pelaksanaan perekonomian nasional dan ditempatkan sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi yang

¹Badan Koordinasi Penanaman Modal, “Pengaruh Covid-19 terhadap Investasi di Indonesia,”2020, <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pengaruh-covid-19-terhadap-investasi-di-indonesia>.

² Lidya Yuniartha, Editor: Tendi Mahadi, “Ini Strategi Pemerintah Untuk Menarik Investasi di Tengah Pandemi Corona,” 2020, <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-strategi-pemerintah-untuk-menarik-investasi-di-tengah-pandemi-corona-1>.

³ Lidya Yuniartha, Editor: Tendi Mahadi, “Ini Strategi Pemerintah Untuk Menarik Investasi di Tengah Pandemi Corona.”

berkelanjutan, meningkatkan kapasitas dan kapasitas teknologi nasional, mendorong pembangunan rakyat, serta dalam rangka pencapaian tujuan, kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah tertentu, sistem ekonomi yang kompetitif.⁴

Tapi saham syariah masih bisa bertahan bahkan jika ekonomi sedang turun karena saham syariah memiliki kekuatan perdagangan, sehingga tetap stabil. Hasan mengatakan saham syariah jauh lebih baik dalam menghadapi krisis dan kelesuan ekonomi yang terlihat dari segi manajemen dan risiko dibandingkan dengan perusahaan lain yang menerapkan prinsip konvensional. Secara umum perdagangan saham syariah mengalami peningkatan dan saham konvensional mengalami penurunan dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Begitu pula dengan saham-saham di sektor barang konsumsi khususnya di sektor farmasi, karena saat ini masyarakat banyak membeli obat-obatan yang berdampak pada perusahaan farmasi yang berbeda. Saham perusahaan farmasi yang naik adalah PT Pyridam Tbk. (PYFA) dan PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) kedua saham tersebut meningkat karena produksi vaksin untuk mencegah penyebaran virus Covid19.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yang menyatakan bahwa salah satu dampak dari peristiwa Covid-19 adalah secara umum mampu menurunkan nilai harga saham IHSG pada semua sektor pasar modal pada khususnya. Penulis ingin mengkaji dampak pandemi COVID-19 terhadap harga saham syariah di Indonesia, khususnya di sektor industri barang konsumsi dengan aktivitas utama di sektor farmasi yaitu saham PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF).

⁴ Ardiana Hidayah, "Landasan Filosofis Dan Asas-Asas Dalam Hukum Penanaman Modal Di Indonesia," *Solusi* 16, no. 3 (2018): 216-217.

Metode

Penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan metode kualitatif, yakni mengkaji keadaan objek alamiah, peneliti menjadi alat kunci, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi atau gabungan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif dan hasil dari penelitian analisis kualitatif lebih menekankan pada arti/makna daripada generalisasi. Dalam hal ini pandemi Covid19 dampak dan pengaruh yang terjadi terhadap keadaan stok.

Penelitian ini mengumpulkan dan mengolah data dalam penelitian kepustakaan, yaitu melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, artikel ilmiah maupun non ilmiah, serta dari website atau internet yang ada karenanya dengan penelitian yang dilakukan ini. Adapun data yang diambil seperti harga saham, volume perdagangan, berita terkait covid19. Data sekunder berupa data yang bersumber dari internet, yakni website idx.co.id dan laman resmi otoritas jasa keuangan. Data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis menggunakan tiga tahapan teknik analisis data, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

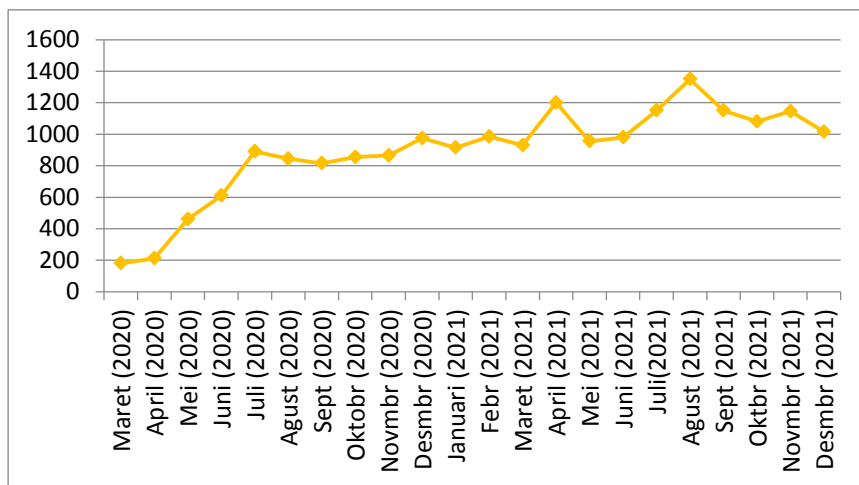
Dampak Pandemi

Analisis dampak pandemi Covid19 terhadap harga saham syariah, dengan adanya berita yang beredar bahwa penemuan vaksin dan obat untuk mengalahkan virus covid19 dapat menjadikan pemicu kenaikan harga saham pada sektor kesehatan, termasuk PT Pyridam Tbk (PYFA) dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Dapat dilihat bahwa Covid19 berdampak positif terhadap kinerja saham syariah di sektor tersebut, selama ini masyarakat sangat membutuhkan obat-obatan.

Awal Maret 2020 meski Covid19 masuk ke Indonesia, aktivitas yang terjadi pada perdagangan saham syariah cenderung stabil dan tidak mudah terganggu

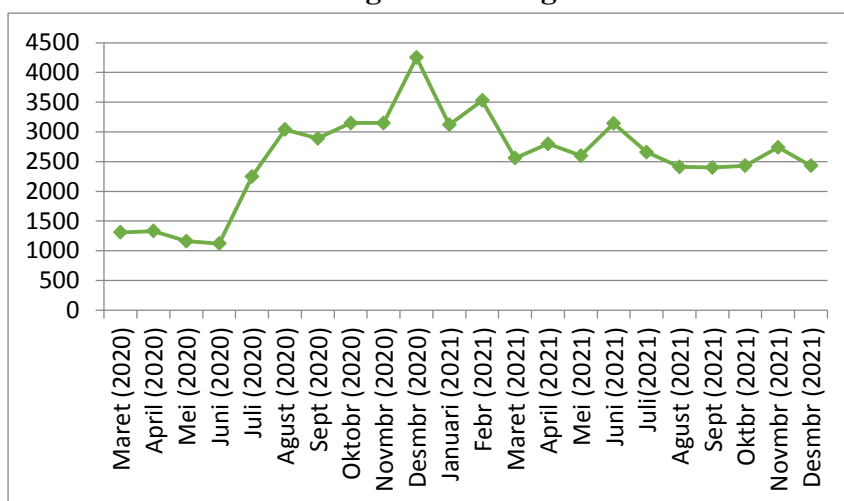
terutama pada saham syariah PYFA dan KAEF. Penerapan kebijakan *work from home* selama ini masih menyebabkan kepanikan di sebagian masyarakat, terutama warga terkena dampak langsung dari dampak bencana Covid 19. Namun tidak ada efek *downside* bahkan harga saham naik turun hanya dalam beberapa bulan saja.

Grafik 1. Pergerakan Harga Saham PYFA



Sumber: Yahoo Finance

Harga saham PYFA Maret 2020 adalah Rp 181 dan mengalami kenaikan di bulan berikutnya Rp 212. Harga saham PYFA terus mengalami kenaikan yang fantastis hingga Desember 2020. Fluktuasi tidak menentu selama bulan-bulan berikutnya, tetapi tidak ada penurunan saham PYFA harga.

Grafik 2. Pergerakan Harga Saham KAEF

Sumber: Yahoo Finance

Sejak awal tahun 2020 harga saham KAEF mengalami kenaikan sebesar 169,60%. Harga saham yang terjadi selama enam bulan terakhir, telah meningkat secara signifikan menjadi 249,22%. Intan (2020) mengaku tidak kaget dengan saham syariah milik KAEF yang sebenarnya merupakan saham syariah terpopuler yang sudah bergerak sepanjang tahun 2020. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebut saham syariah KAEF telah mencapai 10,2 poin yang sudah berkontribusi secara langsung terhadap ISHG. Rp. 19 triliun sudah dideklarasikan ketika target dalam pasar sudah tercapai. Namun, penemuan dan kedatangan vaksin covid19 di Negara Indonesia berdampak pada *sharia stock* yang berhubungan langsung dengan kesehatan, namun berdampak pada *sharia stock* pada sektor lain, ekonomi dan politik di dalam dan luar negeri.

Meskipun kita juga percaya bahwa kedatangan vaksin dapat menjadi penyebab harga saham obat meroket, fluktuasi harga saham sebenarnya dapat dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, proyek, kinerja perusahaan, kebijakan pemerintah, fundamental makroekonomi, dan fluktuasi nilai tukar rupiah dengan

mata uang asing, serta tidak melupakan sentimen yang menimbulkan kepanikan di kalangan investor. Bisa diperhatikan bahwa vaksin ini adalah salah satu proyek sukses perusahaan yang membawa sentimen positif terhadap harga saham Syariah.

Harga Saham Syariah

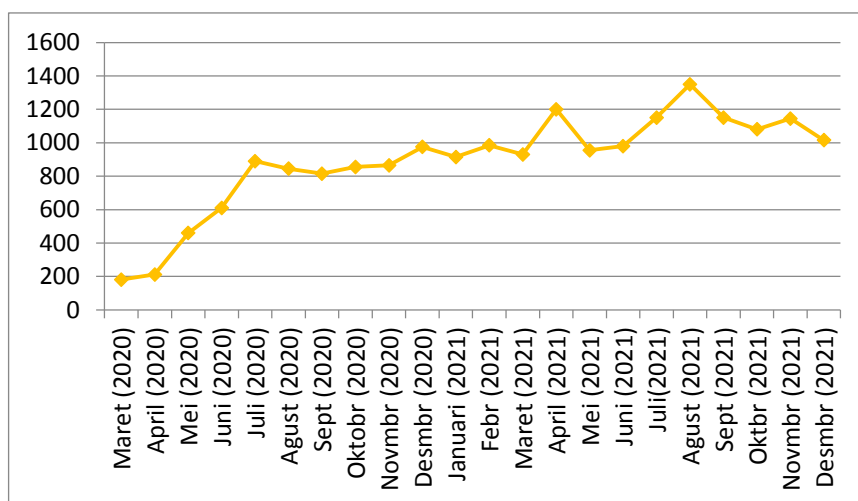
Melihat secara langsung di dalam sektor industri barang konsumsi dan kimia terdapat hasil emisi dalam mengolah bahan baku yang tersedia dan produk setengah jadi menjadi produk jadi yang dapat dikonsumsi oleh individu dan keluarga antara lain obat-obatan, makanan dan minuman, kosmetik dan produk rumah tangga, produsen tembakau, peralatan rumah tangga dan lain-lain. Peneliti memilih dua perusahaan pada sektor industri barang konsumsi dan kimia yang sudah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), bidang utama yang berkaitan dengan farmasi.

Tabel 1. Saham Syariah Sektor *Consumer Goods*

No	Nama Emiten	Kode	Bidang Usaha
1.	Kimia Farma	KAEF	Farmasi
2.	Pyridam Farma	PYFA	Farmasi

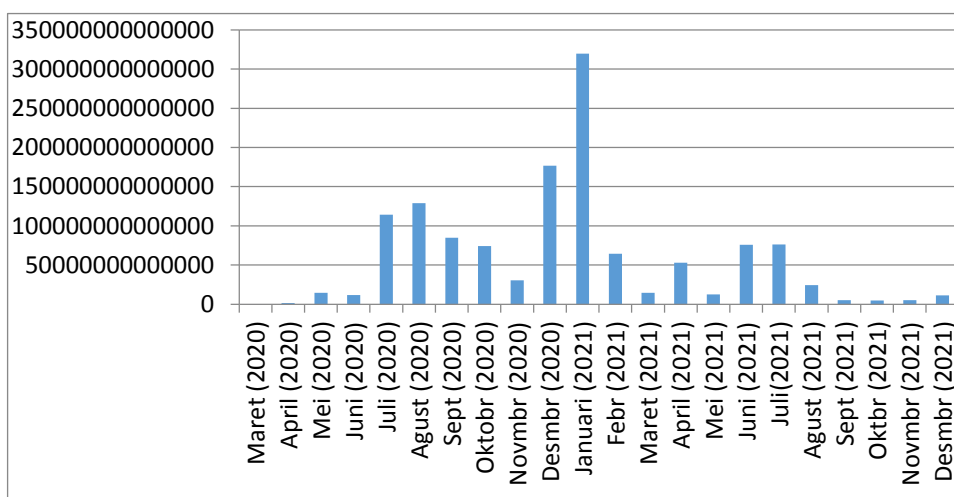
Setelah diketahui bahwa COVID19 tanpa disadari telah memberikan dampak positif bagi para emiten pada sektor *consumer goods*, karena dalam situasi yang sedang terjadi saat ini, masyarakat membutuhkan pasokan berbagai macam obat. Hal ini terjadi karena adanya penerapan *work from home* dan *social distancing*, memaksa masyarakat untuk mengurangi aktivitasnya. pada kegiatan di luar rumah agar lebih aktif menambah stok sebelum kedua peraturan tersebut diundangkan.

Grafik 3. Volume Perdagangan Saham PYFA



Sumber: Yahoo Finance

Grafik 4. Harga Perdagangan Saham PYFA

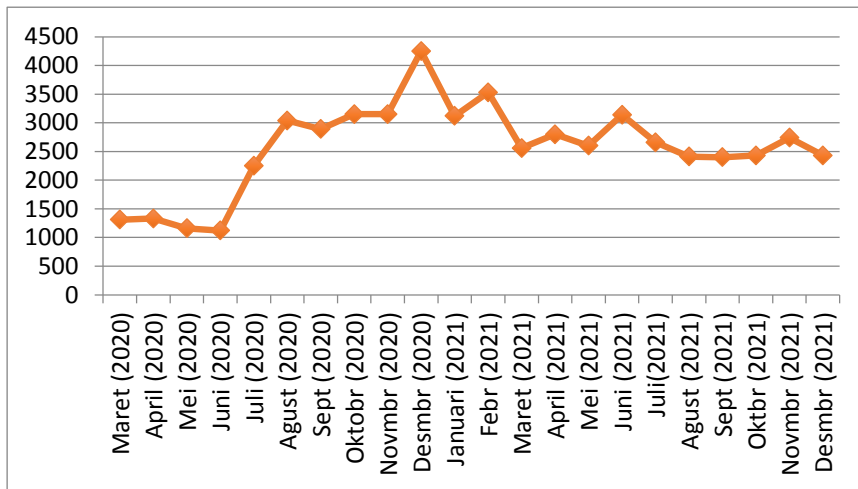


Sumber: Yahoo Finance

Berdasarkan grafik 3 dan 4, untuk saham PYFA periode 2020 tidak mengalami penurunan, namun terjadi penurunan pada tahun 2021. Terlihat bahwa

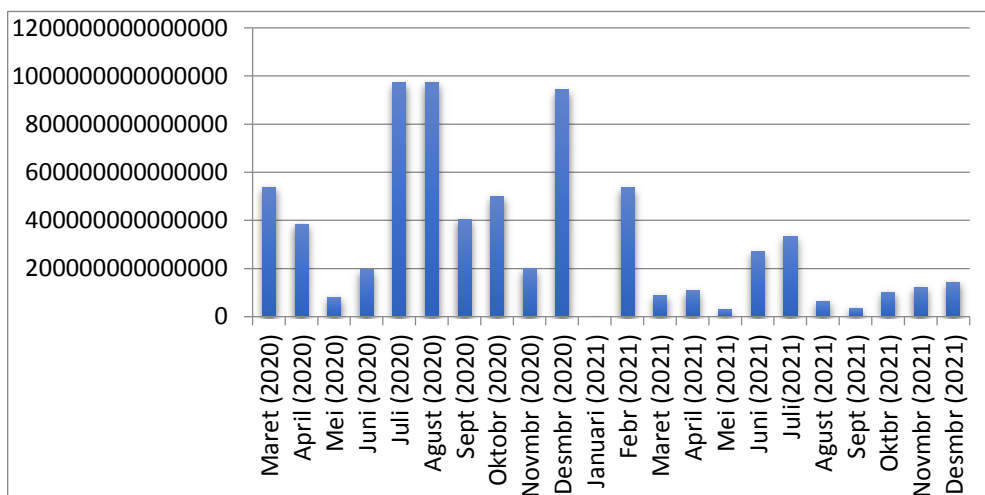
kinerja saham PYFA pada tahun 2020 meningkat karena pada masa pandemi seperti ini, lebih banyak obat yang dikonsumsi masyarakat dibandingkan tahun berikutnya, 2021, karena melandainya Covid19 dan percepatan pasokan vaksin Covid19 .

Grafik 5. Harga dan Volume Saham KAEF



Sumber: Yahoo Finance

Grafik 6. Harga Perdagangan Saham PYFA



Sumber: Yahoo Finance

Berdasarkan grafik 5 dan 6, terjadi penurunan drastis saham KAEF dibandingkan bulan sebelumnya pada Mei 2020. Selisih harga antara Maret 2020 dan Desember 2021 berfluktuasi tidak terlalu drastis. Terlihat dari kinerja saham KAEF yang meningkat akibat masa pandemi ini. Masyarakat mengonsumsi lebih banyak obat dibandingkan sebelum Covid19. Kenaikan saham tersebut menyebutkan perusahaan memiliki berbagai alat mulai dari rapid antibodi dan *antigen test*, *PCR test* dan alat pelindung diri seperti APD dan masker wajah, dan proyeksi mereka untuk menghasilkan pendapatan dari berbagai produk yang sebenarnya memiliki fungsi yang sama akan membuat kontribusi besar tahun depan.

Menengok ke belakang ketika PSBB dan PPKM diberlakukan, ternyata sudah lama ada larangan melakukan kegiatan di perkantoran dan berbagai sektor sehingga menimbulkan kerugian ekonomi. IHSG turun karena beberapa peluang masyarakat untuk menghasilkan pendapatan tergerus. Memang, banyak karyawan yang harus di-PHK akibat pengurangan faktor produksi yang ada pada perusahaan. Maulana Yusran yang menjabat sebagai Wakil Presiden Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) menyatakan bahwa sektor yang paling banyak dampak PHK adalah sektor hotel dan restoran karena merupakan dua sektor utama perekonomian berbagai Negara Asia Pasifik karena penyebaran yang semakin cepat dan meluas.

Selain yang terjadi pada sektor ekonomi, sektor politik luar negeri juga mendapat pengaruh, seperti saat terjadinya pemilihan presiden AS yang memberikan momentum penting bagi IHSG. Piter (2020) menyatakan bahwa apabila Trump memenangkan pemilihan presiden, dia akan berdampak negatif bagi Indonesia meski dampaknya tidak terlalu besar. Dapat dilihat bahwa dalam jangka panjang, perekonomian di Indonesia dapat ditentukan dan dipengaruhi oleh diri kita

sendiri. Presiden berikutnya yang mempengaruhi IHSG Indonesia, meski tidak bertahan lama.

Situasi seperti pandemi ini sedang hangat diperbincangkan karena rata-rata harga saham turun, salah satu alasannya adalah beberapa pemegang saham menjual sahamnya karena merasa takut sahamnya akan kehilangan nilai lebih. Situasi seperti ini dapat digunakan untuk membeli saham, karena harga murah. Kenyataannya, kondisi ini tidak akan berlangsung selamanya, dengan keberadaan *sharia stock* tetap stabil jika dibandingkan dengan saham konvensional, tindakan PYFA dan KAEF telah membuktikannya. *Sharia stock* tidak terjadi kenaikan secara terus menerus karena pergerakan saham syariah yang masih fluktuatif dan masih banyak sektor lain maupun sentiment lain yang dapat mempengaruhi nilai dari harga saham syariah tersebut.

Kesimpulan

Pasca masuknya virus Covid19 di Negara Indonesia pada awal Maret 2020 membuat seluruh sector perusahaan mengalami penurunan, begitu pula dengan adanya penerapan *work from home* dan *lockdown* dalam upaya untuk menekan penyebaran virus covid 19 yang lebih meluas. Ditemukan hal tersebut mengakibatkan sector ekonomi salah satunya dari berbagai sector mengalami penurunan cukup tajam terutama pada pasar modal sehingga dapat mempengaruhi nilai ISHG, namun setelah ditelaah pada dua saham syariah sektor industri barang konsumsi khususnya sektor farmasi, ternyata telah terjadi kenaikan, yaitu saham PYFA dan KAEF.

Bukan hanya sentimen yang mendorong kedua saham tersebut menguat, namun setelah beredar kabar di masyarakat bahwa penemuan vaksin dan obat untuk menangkal penularan virus covid19 menyebabkan harga saham khususnya saham syariah menjadi lebih menguat pada PYFA dan KAEF. Terbukti bahwa

saham syariah kedua perusahaan tersebut masih dapat dipertahankan ditengah-tengah keadaan perekonomian yang anjlok akibat terjadinya penyebaran virus covid19. Hal ini terjadi karena saham syariah sendiri mempunyai kekuatan yang tetap stabil dan adanya kekuatan instrument syariah yang tidak terlalu bergejolak.

Keadaan lain yang terjadi sehingga menyebabkan kedua saham syariah ini mengalami pergerakan berasal dari sektor ekonomi. Melihat kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tentang pemberlakuan PSBB dan dilanjutkan dengan PPKM yang melarang beroperasinya kegiatan di dalam perkantoran maupun diluar dan berbagai industry dalam jangka waktu yang lama, sehingga mengakibatkan perekonomian merugi. Tingkat pendapatan masyarakat menjadi lebih rendah dan kegiatan ekonomi yang terbatas. Politik juga berimbas pada nilai ISHG akibat hasil pemilihan presiden AS. Dapat dilihat pada Joe Biden yang terpilih sebagai presiden berikutnya, hal ini juga berdampak pada nilai ISHG di Indonesia, meski tidak berlangsung begitu lama.

Di masa pandemi seperti ini rata-rata terjadi penurunan harga saham, salah satunya terjadi oleh para pemegang saham karena kekhawatirannya di masa mendatang terjadi penurunan harga saham yang drastis. Akan tetapi saham syariah lebih stabil dibandingkan dengan saham konvensional, sudah terbukti bahwa saham syariah milik PYFA dan KAEF. Meskipun nilai harga saham tersebut tidak selalu naik, hal ini terjadi karena sifat harga saham syariah fluktuatif dan ada faktor pendorong lain yang juga mempengaruhi harga saham tersebut.

Pasokan vaksin yang datang dari perusahaan bioteknologi Novavax Inc juga mempengaruhi dua *stock* ini. Oleh karena itu, pemerintah harus melakukan segala upaya untuk mempercepat pasokan vaksin pengkal virus covid19 ini melakukan kerjasama dengan negara China dan Inggris. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana pergerakan selanjutnya yang

terjadi pada saham syariah perusahaan Pyridam dan Kimia Farma selama masa pandemic yang masih berlangsung ataupun sudah berakhir, apakah akan terjadi peningkatan, stabil atau menurun.

Daftar Pustaka

- BEI. *BEI: Indeks Saha Syariah*. Diambil kembali dari Indonesia *Stock Exchange*: <https://www.idx.co.id>. 2022.
- Chotib, E. & Huda, N. *Analisis Pengarus Variabel Ekonomi Makro terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2019*. Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA). 2019.
- Handiwardoyo, W. *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid19*. Baskara: Journal of Business and ENTrepreneurship Volume 2 No. 2 April 220. 2020.
- Herdady, M.R. *COVID19: Alarm Bagi Sistem Rantai Pasok Industri Farmasi*. Majalah Farmasetika. 2020.
- Hindayani, N. *Analisis Reaksi Pasar Saham atas Peristwa Covid19 di Indonesia*. JIMEA Jurnal Ilmia MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). 2020.
- Ismanto, J. *Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI)*. JURNAL Edueco. 2020.
- Junaedi, D. *Dampak PAndemi COvid19 terhadap Pasar Modal di Indonesia*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah. 2020.
- Kusno, F. *Krisis Politik Ekonomi Global Dampak Pandemi Covid19*. Anterior Jurnal. 2020.
- OJK. *OJK: Pasar Modal Syariah*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan; <https://www.ojk.go.id>

- Oktavia, L., & S.N, K. G. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*. 2019.
- Rizali, A. *Eksistensi dan Strategi Pengembangan Saham Syariah di Masa PAndemi Covid19*. Jurnal Ekonomi Islam. 2020.
- Sugino. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. Dampak Covid- 19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2020.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. *Dampak Covid19 terhadap Ekonomi Indonesia*. Ekonomi Journal of Economics and Business. 2020.
-

This article is under:



Copyright Holder :

© Atina Hidayati (2022).

First Publication Right :

© Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah